

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian dan diperoleh hasil penghitungan mengenai kemampuan berpikir logis dan kemampuan menulis teks bahasa Jerman pada siswa kelas XII Bahasa SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2012/2013, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII Bahasa SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2012/2013 memiliki tingkat kemampuan berpikir logis yang variatif. Hal ini tampak pada data hasil tes kemampuan berpikir logis yang berkisar 41,6 - 62,6 dalam skala 1-100. Rata-rata dari hasil tes yang diperoleh siswa tersebut ialah 51,01.
2. Kemampuan menulis teks bahasa Jerman siswa kelas XII Bahasa SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2012/2013 masih tergolong rendah. Nilai tertinggi yang dapat diraih adalah 81,25, sedangkan nilai terendah adalah 25 dari skala 1-100. Rata-rata nilai dalam tes ini adalah 52,08.

3. Terdapat hubungan antara kemampuan berpikir logis dan kemampuan menulis teks bahasa Jerman. Relevansi yang didapatkan dalam penelitian ini tergolong rendah karena hanya mencapai persentasi 13%. Meskipun demikian penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kemampuan berpikir logis memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis teks bahasa Jerman.

B. Saran

Agar keberhasilan siswa dalam berpikir logis dan menulis teks bahasa Jerman dapat mengalami peningkatan, maka diajukanlah saran-saran berikut ini:

1. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk tertib dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan penguji mengenai tata cara mengerjakan tes. Sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diserap dengan baik dan dapat mengerjakan tes dengan konsentrasi yang baik pula.
2. Siswa sebaiknya melatih diri dalam menganalisis masalah, memahami konsep tulisan, dan mencari hubungan atau keterkaitan dari pengetahuan yang ia miliki tanpa mengandalkan orang lain. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mencapai tingkat kemampuan berpikir logis yang baik.
3. Siswa harus memperbanyak perbendaharaan kata, penguasaan tata bahasa dan pengetahuan umum lain yang dapat membantu dalam memahami bahasa Jerman. Selain dapat memahaminya, siswa juga harus mampu menuliskannya. Karena

tanpa pengetahuan kebahasaan yang baik, kemampuan berpikir logis yang baik sekalipun tidak dapat secara maksimal dalam menunjang siswa ketika mempelajari bahasa Jerman.

